

**Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling**

Volume 13 (1) 15 – 28 Mei 2023

ISSN: 2088-3072 (Print) / 2477-5886 (Online)

DOI: 10.25273/counsellia.v13i114289

Available online at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/IBK>

## **Pengembangan Aplikasi Kamus Bimbingan Dan Konseling Berbasis Android Untuk Sumber Belajar Mandiri Mahasiswa**

**Andre Julius<sup>1</sup>✉, Irfan Fahriza<sup>2</sup>, Alfaiz<sup>3</sup> & Alrefi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Masoem, Bandung

email: ✉ [andre.julius@masoemuniversity.ac.id](mailto:andre.julius@masoemuniversity.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

email: [alrefi@unsri.ac.id](mailto:alrefi@unsri.ac.id)

---

**Abstrak/Abstract:** Saat ini tantangan dan kebutuhan perkembangan teknologi industri 4.0, menghendaki pembelajaran mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam belajar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan salah satu aplikasi kamus belajar bimbingan konseling berbasis android yang mempermudah dan integrasi teknologi dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan dengan langkah eksplorasi, studi Pustaka, Menyusun model hipotetik, verifikasi, validasi, revisi model, uji coba terbatas, analisis, revisi akhir dan sosialisasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Masoem sebanyak 20 Orang. Hasil penelitian pengembangan ini sudah dilakukan revisi dan telah berhasil diujicobakan terkait keberfungsian aplikasi kamus bimbingan dan konseling dalam setiap tahapan pengembangan serta sudah masuk pada sosialisasi yang bisa digunakan oleh mahasiswa bimbingan dan konseling sendiri.

---

**Kata Kunci:** Konseling, Kamus, Belajar, Kemandirian, Android, Aplikasi

**Abstrak/Abstract:** This study aims to answer the challenges and needs of industrial 4.0 technology development, which requires learning to integrate technology and information in learning. So this study aims to develop an android-based counseling application that facilitates and integrates technology in learning. The research method used is development research with exploratory steps, library studies, developing a hypothetical model, verification, validation, model revision, limited trial, analysis, final revision and socialization. The research subjects were guidance and counseling students at Masoem University, the results of the research with the development process have been revised and have succeeded in developing and functioning of the guidance and counseling dictionary application which has been completed at the socialization stage and can be used by guidance and counseling students.

---

**Keywords:** *Counseling, Dictionary, Learning, Autonomous, Android, Application*

**Received** 03-11-2022; **Accepted** 20-05-2023 ; **Published** 24-05-2023

**Citation:** Julius, Andre., Fahriza, Irfan., Alfaiz., Alrefi. (2023) Pengembangan Aplikasi Kamus Bimbingan Dan Konseling Berbasis Android Untuk Sumber Belajar Mandiri

Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 15 – 28.  
Doi.org/10.25273/counsellia.v13i114289



Copyright ©2021 Counsellia: Bimbingan dan Konseling  
Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat menuntut berkembangnya berbagai integrasi pelayanan dan jasa pembelajaran dengan teknologi, dalam hal ini sebagai bentuk menjawab tantangan revolusi industry 4.0 (Alfaiz, 2018). Banyak aplikasi online berbasis android, smartphone hingga aplikasi video conference yang memudahkan pembelajaran dilakukan dalam jarak jauh dan memudahkan tetap berjalannya pembelajaran meski di masa pandemic COVID 19 tahun lalu (Rabow, et al, 2021). Sehingga memang dibutuhkan integrasi antara proses pembelajaran yang konvensional dengan teknologi yang bisa kita kembangkan.

Dalam perkembangannya, memang sudah banyak dilakukan penelitian terkait pengembangan pembelajaran yang *hybrid* seperti salah satunya adanya *mobile learning* yang dilakukan untuk membantu proses pembelajaran bisa dilakukan dari jarak jauh asalkan pelajar memiliki smartphone (R. Power, 2019). Hingga pada perkembangannya aplikasi pembelajaran via smartphone tersebut semakin dikembangkan dalam pembelajaran *English vocabulary* yang mempermudah dilakukannya pembelajaran untuk memahami kosakata Bahasa Inggris oleh siswa (Wijaya, et al, 2019; Julius et al, 2020).

Begitu juga dengan dorongan pengguna android dan internet yang begitu banyaknya, rata-rata didominasi oleh kalangan remaja yang masih dalam level pembelajar. Maka juga dilakukan penelitian untuk mengembangkan *smart learning media* yang berbasis teknologi android yang bertujuan agar pengguna android yang mayoritas adalah remaja yang masih dalam taraf pembelajar, mereka bisa melaksanakan pembelajaran via smartphone mereka dengan lebih inovatif dan interaktif (Novaliendry, et al, 2020). Tidak hanya itu proses integrasi teknologi di masa sekarang juga memiliki efek dalam potensi social dan akademik pelajar, intensitas pengguna smartphone juga memiliki imbas pada kehidupan social dan akademik pelajar jika tidak ada fasilitator yaitu guru/dosen (Syifa, 2020; Fahriza et al, 2021).

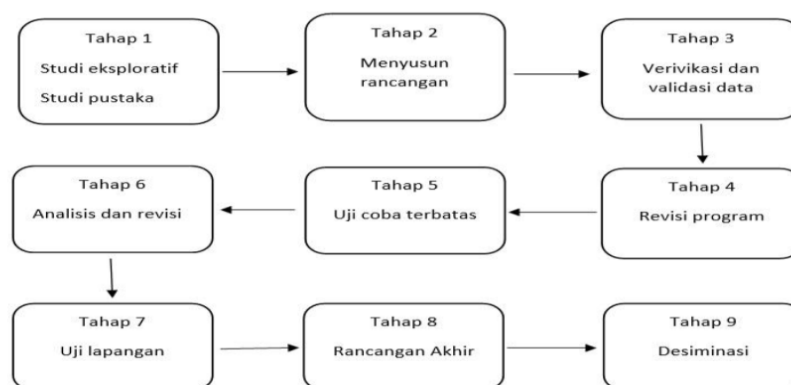
Meskipun demikian, sudah banyak dilakukannya penelitian terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran dan aktivitas lainnya, hingga efek negatif yang bisa ditimbulkan dari penggunaan smartphone yang berlebihan (Fernanda, et al. 2020; Alfaiz, 2018, 2019). Terlepas dari berbagai riset tersebut, masih jarang penelitian yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk kamus profesi yang bisa menunjang kapabilitas mahasiswa yang berprofesi sebagai lulusan layaknya ahli dari bidang yang mereka tekuni. Hal ini penting dikarenakan perilaku belajar tergantung juga bagaimana manajemen dirinya (Handayani et al, 2021). Maka

penelitian ini adalah untuk memanfaatkan teknologi android sebagai jembatan untuk mengembangkan suatu aplikasi kamus profesi bimbingan dan konseling yang memudahkan mahasiswa memahami setiap istilah psikologis, psikiatri dan konseling itu sendiri untuk menunjang keprofesionalitas mahasiswa tersebut.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian pengembangan yang menggunakan pola pengembangan dari Borg & Gall (1983) yaitu dengan tahapan (1) studi eksplorasi, (2) studi Pustaka, (3) penyusunan model hipotetik, (4) validasi oleh ahli, (5) revisi model, (6) uji coba terbatas, (7) analisis dan revisi, (8) model revisi akhir, (9) diseminasi dan sosialisasi. Berikut gambar alur rancangan penelitian pengembangan.



Gambar 1. Alur Penelitian Pengembangan

### Sumber Data

Sumber data dari penelitian pengembangan ini cukup bervariasi, hal ini dikarenakan penelitian pengembangan diawali dari studi kebutuhan/eksplorasi, hingga data blueprint yang merupakan model awal, hingga nilai validasi hingga pada nilai uji coba terbatas dan uji akhir di tahap diseminasi dan sosialisasi.

Oleh karena itu, sumber data penelitian pengembangan ini semua datanya adalah data primer dan data sekunder merupakan dari masukan ahli ketika validasi. Bentuk datanya ada bersifat kuantitatif yaitu nilai skala penilaian dari interrater agreement model dan juga kualitatif yaitu berupa masukan dan saran penyempurnaan dari ahli terkait produk.

### Teknik Pengumpulan Data

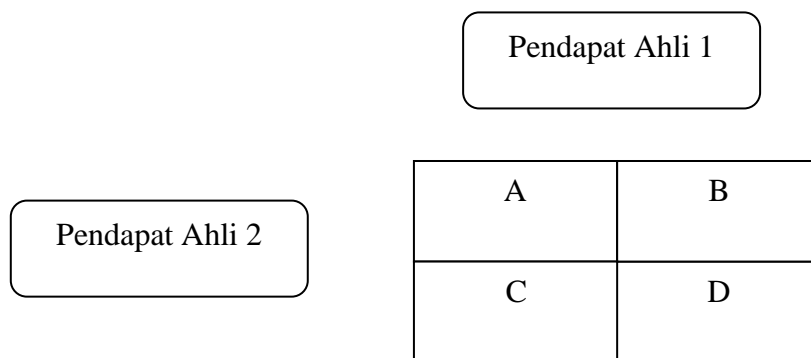
Data dikumpulkan melalui survey studi kebutuhan dilapangan melalui instrumentasi, wawancara dan observasi terkait animo pembelajaran istilah konseling, kemudian dengan rubrik penilaian dari ahli terkait produk awal, hingga rubrik penilaian dari produk akhir sebelum diseminasi dan sosialisasi.

Pengumpulan data dilakukan disetiap tahapan proses pengembangan produk. Oleh karena itu, setiap data yang terkumpul baik secara kuantitatif maupun kualitatif menjadi sumber informasi untuk feasibilitas dan reliabilitas dari produk yang dikembangkan.

**Teknik Analisis Data**

Proses Analisa data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif naratif dari studi eksploratif yang dilakukan yaitu melalui proses wawancara dan observasi. Sedangkan untuk data kuantitatif melalui deskriptif kuantitatif dari hasil instrumentasi pada mahasiswa. Sedangkan untuk analisis proses pengembangan produk, dilakukan untuk menganalisis proses penilaian validasi ahli

yaitu dengan



perhitungan Indeks Interrater Agreement Model dari Robert J. Gregory (2015).

**Gambar 1. Interrater Agreement Model (Gregory, 2015)**

**Keterangan:**

- A : Relevansi rendah dari ahli 1 dan 2
- B : Relevansi tinggi dari ahli 1 dan rendah dari ahli 2
- C : Relevansi rendah dari ahli 1 dan tinggi dari ahli 2
- D : Relevansi tinggi dari ahli 1 dan 2

Berdasarkan kesepakatan dari ahli tersebut, untuk mengungkap indeks kesepakatan yang valid menggunakan rumus berikut.

Indeks Uji Ahli =

$$\frac{D}{A+B+C+D}$$

**Tabel 1. Klasifikasi Validitas**

No	Klasifikasi	Kategori Validitas
1	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat Tinggi
2	$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
3	$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
4	$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Kurang Tinggi
5	$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan pengembangan produk dari Borg & Gall yaitu melalui tahapan Studi Eksploratif, Menyusun Rancangan, Verifikasi/Validasi Ahli, Analisis Revisi Pertama, Uji Coba Terbatas, Revisi Kedua, Uji Lapangan, Produk Akhir dan Diseminasi.

#### 1. Studi Eksploratif/Kebutuhan

Penelitian dilakukan dengan melakukan banyak studi literature dan komparasi pada setiap penelitian yang berfokus pada pengembangan dengan model dan produk baik dengan teknologi maupun berupa instrumentasi ataupun modul pembelajaran. Fokus eksplorasi adalah untuk menemukan kebutuhan produk yang akan dikembangkan, dari hasil temuan bahwa memang dibutuhkan sekali produk yang bias membantu proses pembelajaran terlebih lagi untuk memahami istilah dari keilmuan profesi dari mahasiswa itu sendiri.

Maka berdasarkan temuan bahwa sudah banya peneliti melakukan riset terkait pengembangan produk pembelajaran dengan menggunakan aplikasi android, smartpone ataupun aplikasi daring, seprti penelitian Power (2015), Wijaya (2019) dan Novaliendry (2019), Iskandar (2019), Zaky (2019), Jaya (2019). Meski demikian, belum ada yang mengembangkan untuk memudahkan pembelajaran dalam profesi BK yaitu kamus istilah BK. Oleh karena itu, dilakukan studi pustaka mendalam untuk mempelajari dan merumuskan berdasarkan kamus istilah konseling mana yang bias memiliki perbendaharaan istilah ilmiah konseling yang mumpuni. Istilah dalam kamus ini diambil dari literature kamus psikologi dan kamus konseling berdasarkan publikasi dari APA dan ACA.

Ditemukan sumber utama untuk rujukan pengembangan konten dari aplikasi kamus ini adalah dari karangan Thantawy terbitan Grasindo dengan karangan Sudarso terbitan Rineka Cipta, kemudian karya Sabara (2019) dan Wati (2018).

**2. Menyusun Rancangan Produk**

Rancangan produk disusun setelah melalui tahap eksplorasi, yang mana melakukan banyak komparasi pada setiap penelitian yang hamper serupa, serta melakukan alur penelitian yang jelas karena produk yang akan menjadi luaran adalah aplikasi kamus istilah konseling berbasis android. Maka rancangan berupa sebagai berikut.

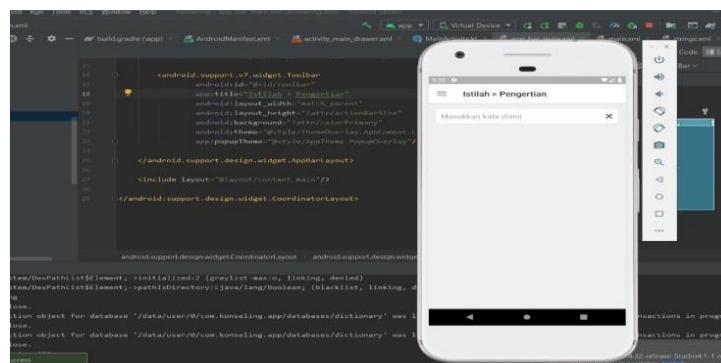
- a. Adanya database elektronik terkait kamus istilah konseling yang akan dimasukkan pada aplikasi

KAMUS ISTILAH DAN BIMBINGAN KONSELING		
Kata	Pengertian	Penjelasan
AACD	America Association for Counseling and Developmental	Organisasi profesional bagi para konselor di Amerika yang mempunyai 14 organisasi khusus (divisi) tergabung di dalamnya. Sebelumnya bernama APGA. (lih. APGA)
ABC Model		Teori tingkah laku model ABC yang didasarkan pada pendekatan behaviorisme yang berasumsi bahwa tingkah laku behavior (B) dipengaruhi oleh kejadian sebelumnya/ antecedent (A) dan oleh peristiwa yang mengikutinya atau akibatnya/ consequences (C).
ABKIN	Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia	asosiasi ini adalah suatu organisasi profesi bimbingan dan konseling Indonesia, yang merupakan himpunan dari beberapa ikatan organisasi petugas di bidang bimbingan dan konseling. Sebelumnya bernama IPBI (Ikatan Petugas Bimbingan Konseling). ABKIN terdiri dari 5 divisi yaitu: 1. Ikatan Guru Pembimbing Indonesia (IGPI) 2. Ikatan Sarjana Konseling Indonesia (ISKIN) 3. Ikatan Pendidikan Konselor Indonesia (IPKNI) 4. Ikatan Dosen Pembimbing Indonesia (IDPI) 5. Ikatan Instrumental Bimbingan Konseling Indonesia (IIBKIN)
Abnormal		Abnormal adalah menyimpang dari kebiasaan, menyimpang dari standar/kriteria/patokan, menyimpang dari rata-rata pada umumnya berlaku atau biasa. Penyimpangan dibawah normal disebut subnormal, dan diatas normal disebut supernormal.
Acceptance		Suatu respon yang diberikan konselor sebagai pernyataan penerimaan terhadap pendapat/perkataaan yang diungkapkan oleh konseli, dan juga dapat digunakan sebagai tanda bagi konseli untuk melanjutkan pernyataannya sampai selesai
Administrasi bimbingan	guidance administration	Usaha atau kegiatan program bimbingan konseling meliputi penetapan tujuan pelayanan, pengaturan cara-cara penyelenggaraan dan pengembangan organisasi bimbingan dan cara-cara mengukur keberhasilan program pelayanan bimbingan.
Administrator pendidikan	educational administrator	Semua anggota dewan/tenaga administrasi dalam konteks lembaga pendidikan.
Akreditasi		adalah kegiatan memberikan derajat penilaian kelayakan terhadap program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

**Gambar 2. Tabulasi Istilah konseling yang akan di Input ke Aplikasi**

Pada gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peneliti menyusun list dari istilah-istilah psikologi yang sering digunakan dalam konseling, baik berupa istilah terapan maupun istilah dalam pendidikan itu sendiri. Hal ini akan memudahkan untuk proses *search engine* dari aplikasi nantinya, dengan menyetting segala istilah yang sesuai untuk digunakan oleh mahasiswa.

- b. Penyusunan source code kamus BK yang akan terintegrasi pada aplikasi di android



### Gambar 3. Tampilan source code kamus BK yang terintegrasi pada aplikasi

Ketika istilah tadi sudah cukup memenuhi untuk di jadikan informasi untuk *search engine*, maka peneliti membuat *source code* untuk kamus BK ini terintegrasi pada android dan menjadi aplikasi yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa BK Masoem University.

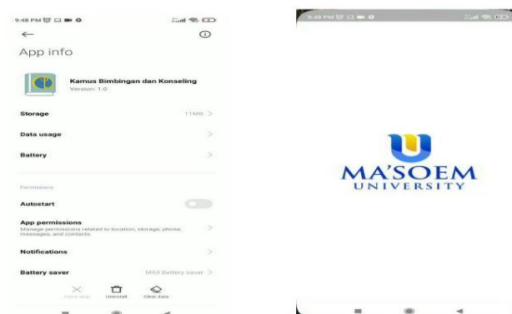
- c. Kemudian adanya icon pada android



Gambar 4. Tampilan Icon Aplikasi Kamus BK

Icon yang digunakan adalah icon yang mudah dan akrab dengan mahasiswa masoem university, yang merupakan bagian terintegrasi pada aplikasi juga.

- d. Adanya laman awal untuk registrasi dan login pada aplikasi dengan muncul logo Masoem University



Gambar 5. Tampilan Laman Awal

Pada menu awal ketika aplikasi dibuka akan muncul tampilan *home* dari aplikasi yang menyediakan laman interaktif bagi pengguna yaitu mahasiswa bahkan dosen BK juga.

e. Laman user yaitu adanya input istilah konseling yang akan ditranslete.



**Gambar 6. Tampilan Laman User**

Pada laman user, sudah bisa diakses oleh user atau mahasiswa dengan mengetikkan kata dan kalimat yang susah dipahami oleh mahasiswa, maka *search engine* akan menemukan translate istilah tersebut dalam database yang sudah di input sebelumnya pada aplikasi.

**3. Validasi Ahli**

Ketika proses rancangan produk sudah selesai dan bisa di operasionalkan, maka produk perlu dilakukan validasi uji ahli yang terdiri dari validasi uji ahli konten/materi yaitu ahli dibidang psikologi dan konseling yang menguasai istilah-istilah konseling yang digunakan dalam praktik professional dan akademis. Kemudian juga dilakukan uji ahli media, hal ini berkaitan dengan penilaian dari ahli media seperti system informasi dan komputerisasi terkait dengan aplikasi yang akan digunakan pada android.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus *interrater agreement model* yang dikembangkan oleh Gregory (2015). Setelah dilakukan proses penilaian maka dapat ditemukan hasil penilaian validasi dari ahli konten materi sebagai berikut.

**Tabel 2. Tabulasi Skor Uji Validasi Konten 2 Ahli Materi**

Validator Ahli	Relevansi				Kegunaan				Kelayakan				Ketepatan			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	53
2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
Validator Ahli Materi 1																
Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)      Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)																
Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)      A = 0      B = 0																



Validator Ahli Materi 2	Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)	C = 0	D = 15
-------------------------	-------------------------------------	-------	--------

**Gambar 7. Matrix Interrater Agreement Model untuk Validasi Materi**

$$\frac{D}{(A + B + C + D)} = \frac{15}{(0 + 0 + 0 + 15)} = \frac{15}{15} = 1$$

Berdasarkan hasil dari penilaian validasi ahli materi, ditemukan bahwa produk yang dikembangkan memiliki rating yang tinggi, dengan criteria rating validasinya berada pada kategori  $0.80 < r_{xy} \leq 1.00$  berarti validitas konten/materi sangat tinggi, meski ada beberapa revisi untuk ditambahkan jumlah kosakata dan kejelasan istilah translasinya.

Untuk uji validasi media dari 2 ahli media system informasi dan desain komunikasi visual komputerisasi, bahwasanya ada beberapa poin menjadi titik perhatian, berikut tabulasi penilaian dari 2 ahli media tersebut terkait dengan tampilan, kejelasan dan kemudahan pengaplikasian produk tersebut serta dengan kecepatan dalam *search engine* yang baik dalam android tersebut. Sebagai berikut.

**Tabel 3. Tabulasi Skor Uji Validasi Konten 2 Ahli Media**

Validator	Relevansi				Kegunaan				Kelayakan				Ketepatan		Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	53
4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	51

		Validator Ahli Media 1	
		Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)	Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)
Validator Media 2	Ahli	Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)	A = 0
		Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)	C = 0
			B = 3
			D = 12

**Gambar 8. Matrix Interrater Agreement Model untuk Validasi Media**

$$\frac{D}{(A + B + C + D)} = \frac{12}{(0 + 3 + 0 + 12)} = \frac{12}{15} = 0.80$$

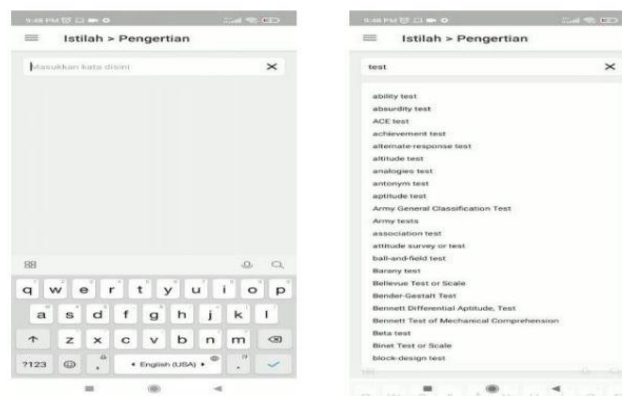
Berdasarkan tampilan *matrix interrater agreement model* di atas ditemukan bahwa semua skor yang diperoleh dari kedua validator berada pada skor tinggi semuanya, sehingga dalam perhitungan *interrater* ditemukan bahwa berada pada rating yang relevansi kuat yaitu di bagian B dan D, sehingga dalam perhitungan indeksasinya diperoleh dengan nilai 0.80 yaitu berada pada klasifikasi indeksasi  $0.60 < r_{xy} \leq 0.80$ , yang maknanya, validitas konten media tinggi dengan skor perolehan kecil atau sama dengan 0.80, meski ada beberapa revisi.

#### 4. Analisis Revisi Pertama

Untuk revisi pertama dari ahli materi/konten ditemukan bahwa yang perlu dilakukan revisi yaitu bagian dimana menambahkan istilah-istilah psikologis yang lebih ke terapatiknya hal ini berkaitan, seorang konselor/mahasiswa BK harus akrab dengan istilah psikologi konseling yang lebih mendalam. Kemudian untuk revisi dari media adalah bagian yang tidak begitu urgen, Cuma jika dilakukan revisi akan semakin meningkatkan kualitas aplikasi pada android, hal ini dilakukan revisi untuk proses penginputan semua istilah dalam kamus tadi pada aplikasi android tersebut.

#### 5. Uji Coba Terbatas

Pada tahap uji coba terbatas dilakukan pada beberapa mahasiswa untuk penggunaan aplikasi pada android mereka, yaitu dilakukan proses sinkronisasi istilah dengan pengertian, ditemukan dalam persekian detik pada aplikasi kamus elektronik tersebut, pengertian dan definisi bisa muncul dengan cepat.



**Gambar 9. Tampilan pencarian istilah pada uji coba pertama**

#### 6. Revisi Kedua

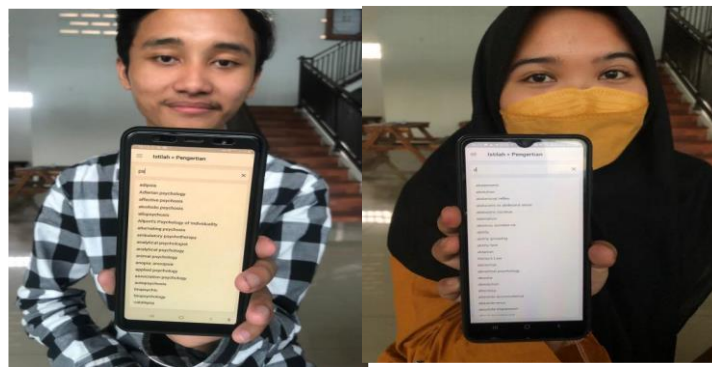
Berdasarkan temuan pada uji coba pertama, diperoleh ada beberapa perbaikan terkait kecepatan dari *search engine* aplikasi yang perlu di upgrading dan jumlah kosakata yang lebih jelas dan baku untuk bisa mudah dipahami oleh mahasiswa/ user. Proses revisi kedua bisa dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan sehingga bisa dilakukan uji lapangan untuk menentukan produk akhir.

### 7. Uji Lapangan

Pada tahap uji lapangan akhir diperoleh bahwa proses penggunaan aplikasi kamus bimbingan dan konseling berbasis android bisa digunakan dengan efektif dan efisien dengan proses yang cepat dalam beberapa detik dapat mendapatkan translasi dari istilah BK yang memudahkan mahasiswa atau user untuk mendapatkan informasi.

### 8. Produk Akhir

Setelah proses uji lapangan dilakukan sosialisasi untuk penggunaan efektif produk dikalangan mahasiswa BK, Masoem University sebagai bahan belajar dan bantuan untuk memudahkan pembelajaran dan perkuliahannya sebagai calon praktisi konseling



**Gambar 10. Uji Akhir produk pada mahasiswa**

### 9. Diseminasi Internal

Pada tahap diseminasi ini, peneliti melakukan proses sosialisasi pada level program studi, fakultas hingga universitas bahwa sudah adanya produk akhir dari aplikasi kamus istilah bimbingan dan konseling berbasis android yang bisa menjadi nilai tertentu bagi universitas dan kebermanfaatannya dalam pengembangan belajar mahasiswa. Serta juga dilakukan proses publikasi di beberapa jurnal.



### **Gambar 11. Proses Sosialisasi Produk**

#### **Pembahasan**

Melalui proses penelitian pengembangan produk dalam rangka memudahkan pembelajaran mahasiswa serta menjawab tuntutan perkembangan teknologi yang membutuhkan gerak cepat dalam proses fasilitas pendidikan yang dilakukan, maka penelitian ini berusaha menjawab tantangan tersebut. Dalam beberapa publikasi sudah banyak penelitian yang berbasis android dan aplikasi yang dilakukan peneliti terdahulu, tujuan dilakukannya adalah untuk memberikan kontribusi dalam dunia akademik seperti penelitian yang dilakukan Novaliendry (2019) yaitu mengembangkan *smart learning media* yang berbasis teknologi android yang bertujuan agar pengguna android yang mayoritas adalah remaja yang masih dalam taraf pembelajar, mereka bisa melaksanakan pembelajaran via android mereka dengan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Novaliendry, et al, 2020).

Begitu juga aplikasi pembelajaran via android tersebut semakin dikembangkan dalam pembelajaran *English vocabulary* yang mempermudah dilakukannya pembelajaran untuk memahami kosakata Bahasa Inggris oleh siswa (Wijaya, et al, 2019). Yang memfasilitasi mahasiswa bisa dengan efektif dan efisien menggunakan aplikasi tersebut tanpa menggunakan paket data dan lainnya.

Maka produk akhir yang dikembangkan ini adalah kamus istilah psikologi dan konseling yang berguna untuk mahasiswa BK ataupun psikologis yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman terkait suatu kosakata yang menjadi dasar keilmuan dari mahasiswa sebagai calon praktisi konseling. Oleh karena itu, produk ini merupakan inovasi tertentu yang bisa melengkapi inovasi lainnya yang telah dikembangkan akan tetapi uniknya inovasi ini adalah dalam bidang bimbingan dan konseling.

Hal ini mempermudah mahasiswa BK dalam memahami konsep dan istilah psikologi dan konseling dalam penerapan ilmu serta praktik ilmu tadi dalam kegiatan akademiknya dan kegiatan social sehari-hari. Untuk meningkatkan pemahaman keilmuan konselingnya dilihat dari sejauhmana dan sedalam mana mahasiswa mengenal dan memahami secara konsep dan definitifnya dari istilah bahasa-bahasa psikologis dan konseling itu sendiri.

#### **SIMPULAN**

Secara khusus, kebaruan dari temuan lapangan dan proses pengembangan produk ini bisa ditentukan bahwa produk ini bisa menjadi dasar untuk *milestone* pada penelitian selanjutnya yaitu untuk mendesiminasikan dan perluasan dari produk ini bisa di jadikan dasar untuk mengembangkan aplikasi lainnya hingga pada proses diseminasi secara level yang lebih tinggi sehingga menjadi suatu Hak kekayaan intelektual yang bisa digunakan secara umum.

Meski produk ini penggunaannya pada kalangan terbatas yaitu dalam wilayah akademik dan sekolah, yang tentunya kebutuhannya untuk memfasilitasi guru BK, siswa, mahasiswa, orangtua hingga dosen. Agar konsep dan definisi dari istilah dan kondisi psikologis yang akan dialami oleh setiap orang bisa dipahami dan tidak disalah artikan. Produk kamus istilah bimbingan dan konseling ini,

merupakan kebaruan dalam keilmuan konseling, yang mana bisa digunakan oleh kalangan psikologi dan konseling itu sendiri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sungguh menyatakan rasa terimakasih sekali pada semua tim peneliti, validator dan mahasiswa yang telah bersedia menggunakan aplikasi ini dan validator yang sudah melakukan penilaian terkait konten dan media dari aplikasi ini sehingga bisa dipergunakan secara efektif dan efisien mungkin memudahkan proses perkuliahan. Kemudian untuk semua penulis yang terlibat sudah meluangkan waktu untuk mengembangkan artikel ini dengan sebaiknya. Tim penulis tidak ada laporan pendanaan apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, A. (2018). Guidance and Counseling Profession: a Philosophy and Professional Challenges In The Future. *Couns-Edu: International Journal of Counseling and Education*, 3(1): pp. 44-47. DOI: <https://doi.org/10.23916/0020180313420>.  
<http://journal.konselor.or.id/index.php/counsedu/article/view/134>
- Alfaiz, A., Yandri, H., Yuzarion, Y., Lestari, L. P. S., & Heriyani, E. (2019). Persepsi agentik individu untuk mencapai prestasi pribadi dalam aktivitas karir: riset pendahuluan. *Psychocentrum Review*, 1(2), 85-95. <https://doi.org/10.26539/pcr.1276>
- Fahriza, I., Karima, Y., Rayaginansih, F & Julius, A. (2021). Guidance and Counseling Program (Focusing on Personal-Social) to Improve Student Resilience of Class X Students of Vocational School. *Quanta Journal*. 5(2). DOI: 10.22460/q.v2i1p21-30.642
- Fernanda, F & Rosnelly, R. (2020). Perancangan Aplikasi Kamus Sinonim dan Antonim Berbahasa Indonesia Berbasis Android. *Jurnal FTIK*. 1 (1). Google Scholar.
- Friedl, M., Ebner, M., & Ebner, M. (2018). Mobile Learning Applications for Android and iOS for German Language Acquisition Based on Learning Analytics Measurements. *International Journal of Learning Analytics and Artificial Intelligencefor Education*. <https://doi.org/10.3991/ijai.v2i1.12317>
- Gregory, R. J. (2015). “*Psychological Testing: History, Principles and Applications*”. Seventh Edition. Pearson Publishing
- Handayani, M.S, Wangid, M.N & Julius, A. (2021). The Impact of Self-Management Techniques to Improve University Students’ Social Cognition. *Islamic Guidance and Counseling Journal*. 4(1). <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1247>

- Iskandar, A., Tobi, M.D., Chin, J., & Satria, E. (2019). Mobile Based Android Application Pharmaceutical Dictionary with Direct Search as Searching Process. *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Jaya, S., Sutisna, M.A., & Wisudya, R.H. (2019). Aplikasi Kamus Alquran Berbasis Android Menggunakan Android Studio. *Jurnal SIBERNETIKA*. 4(1), 51 – 60. Google Scholar.
- Julius, A., Fahriza, I., & Wulandari, P. (2020). Digital Literacy as a School Counselor Competence in the Development of Media in Guidance Service. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. 5(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/10106>
- Krismona, E.B., Purwaningrum, R & Surur, N. (2021). Pengembangan Aplikasi “Kawan SMK” untuk Meningkatkan Perencanaan Studi Lanjut pada Siswa SMK. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 11(1), 31-42. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>
- Novaliendry, D., Asman., & Hendriyani, Y. (2020). Smart Learning Media Based on Android Technology. *Research Gate*. <https://www.researchgate.net/publication/344160680>
- Pinnamaneni, N., Muvva, S.C., & Dodda, S. (2021). A Study on Threats to Mobile-Learning. *EPRA International Journal of Research and Development*. 6 (7). <https://doi.org/10.36713/epra7696>
- Sabara, E., Nilawati, A & Kusumawati, N. (2019). Rancang Bangun Kamus Pintar Elektronika Berbasis Android. *JETC*, 14 (2). Google Scholar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syifa, Abdullah. (2020). Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokratinasi akademik dan Perilaku Phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 10 (1), 83 – 96. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>
- Wati, R & Ernawati, S. (2018). Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Jawa-Indonesia Bebrasis Android. *Jurnal TECHNO Nusa Mandiri*. 15 (2). Google Scholar.
- Wijaya, I.K., Bakri, R.A., Wutun, A.A., Fitriani., & Mattoliang A.A. (2019). The Effectiveness of Mobile Learning Based Android in Learning English Vocabularies. *International Journal of Interactive Mobile Technology*. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i12.11167>
- Zaki, D.A., Alimzhanov, Y., & Tolenbekov. (2019). Experience on Using of Mobile Learning for Effective Teaching Foreign Languages in University Studies. *Proceeding of EDULEARN*. Google Scholar.